

ANALISIS KECEPATAN PERPUTARAN UANG DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**NADA ERMA
2015/15060008**

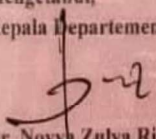
**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**ANALISIS KECEPATAN PERPUTARAN UANG DI INDONESIA**

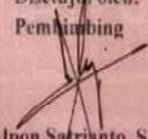
Nama : Nada Erma
TM / NIM : 2015 / 15060008
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi


Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Alpon Satrianto, SE, ME
NIP. 19850909 201404 1 002


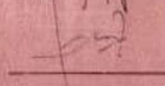
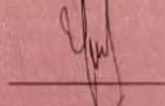
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS KECEPATAN PERPUTARAN UANG DI INDONESIA

Nama : Nada Erma
TM/NIM : 2015 / 15060008
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Alpon Satrianto, SE. ME	
2.	Anggota	Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si	
3.	Anggota	Yeniwati, SE. ME	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nada Erma
Nim/ Tahun Masuk : 15060008/2015
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 09 Mei 1997
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Pagang Dalam, Kel. Kurao Pagang, Kec. Nanggalo Padang
No.HP/Telepon : 081374325662
Judul Skripsi : Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak ada karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan secara eksplisit yang dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh dari karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2024



Nada Erma
NIM. 15060008

ABSTRAK

Nada Erma (15060008) : Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia, di bawah bimbingan bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E. M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh realisasi investasi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia; 2) Pengaruh defisit anggaran terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia; 3) Pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia; 4) Pengaruh secara simultan realisasi investasi, defisit anggaran dan keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahunan time series dari tahun 1992-2021 yang diperoleh dari situs resmi. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Realisasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kecepatan perputaran uang yang di Indonesia tahun 1992-2021. Dengan hasil tersebut maka H1 ditolak; 2) Defisit anggaran tidak berpengaruh terhadap kecepatan perputaran uang yang di Indonesia tahun 1992-2021. Dengan hasil tersebut maka H2 ditolak; 3) Keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecepatan perputaran uang yang di Indonesia tahun 1992-2021. Dengan hasil tersebut maka H3 diterima.

Kata Kunci: Kecepatan Perputaran Uang, Investasi, Defisit Anggaran, Keterbukaan Ekonomi

KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahrabilalamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Alhamdulillahirabbil'alamiin, menjadi kata pembuka yang penulis ucapkan dengan limpahan rahmat, berkah, dan karunia yang senantiasa tercurah dari Sang Khalik yang Maha Baik. Sehingga dengan limpahan tersebut penulis telah berhasil menuntaskan skripsi berjudul, "*Analisis Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia*".

Dalam proses menulis karya tulis berupa skripsi, penulis sadar bahwasanya tiada sedikit kekurangan dan kendala yang ditemui. Namun, karena arahan, bimbingan, bantuan, motivasi, dan kerjasama dari semua elemen dan berkah dari Allah SWT semua kekurangan dan rintangan yang ditemui mampu diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E. M.E sebagai pembimbing akademik yang sudah senantiasa sabar, tulus, rela, dan ikhlas menyempatkan diri untuk berbagi waktu, moril dan pemikiran guna membimbing, memotivasi, memberi pengarahan, dan memberi saran yang sangat luar biasa kepada penulis selama menulis skripsi. Berikutnya, penulis berterimakasih pada:

1. Keluarga besar, terutama orang tua tercinta yang sudah berlapang dada memberi dukungan moril, materil, kasih dan sayang, motivasi, dan doa sehingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah memberi fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M. Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, SE. M. Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, UNP yang telah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Teman seperbimbingan yang selalu Support satu sama lain selama bimbingan

Akhirnya, dengan ketulusan hati, penulis sadar bahwa tulisan ini masih dekat dengan ketidaksempurnaan. Oleh karenanya, penulis berharap bagi penulis atau peneliti berikutnya apabila mengangkat topik yang sama untuk menyempurnakan apa yang belum sempat penulis selesaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi ladang ibadah bagi penulis.

Padang, Januari 2024

Penulis,

Nada Erma

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Definisi Operasional.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	42
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Uji Signifikansi	55
B. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh Investasi Terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia	60

2. Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia.....	63
3. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia.....	65
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kecepatan Perputaran Uang Pada Tahun 2012-2021	2
Tabel 2. Perkembangan Realisasi Investasi 2012-2021.....	4
Tabel 3. Defisit Anggaran Pemerintah 2012-2021	5
Tabel 4. Keterbukaan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2021.....	6
Tabel 5. Realiasi Investasi Indonesia Tahun 1992-2021	43
Tabel 6. Defisit Anggaran Indonesia Tahun 1992-2021.....	44
Tabel 7. Keterbukaan Ekonomi Indonesia Tahun 1992-2021.....	46
Tabel 8. Kecepatan Perputaran Uang Indonesia Tahun 1992-2021	48
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif	50
Tabel 10. Uji Multikolinearitas	53
Tabel 11. Uji Heterokedestisitas White Test.....	54
Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi Run Test	54
Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	55
Tabel 14. Hasil Uji Simultan (uji F)	58
Tabel 15. Uji Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	30
Gambar 2. Grafik Realisasi Investasi Indonesia Tahun 1992-2021	44
Gambar 3. Grafik Defisit Anggaran Indonesia Tahun 1992-2021	46
Gambar 4. Grafik Perkembangan Keterbukaan Ekonomi Indonesia Tahun 1992-2021	48
Gambar 5. Grafik Perkembangan Kecepatan Perputaran Uang Indonesia Tahun 1992-2021	50
Gambar 6. Uji Normalitas Data	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Kecepatan Perputaran Uang	73
Lampiran 2. Tabulasi Data Investasi	74
Lampiran 3. Tabulasi Data Defisit Anggaran	75
Lampiran 4. Tabulasi Data Keterbukaan Ekonomi	76
Lampiran 5. Tabulasi X1, X2, X3, Y	77
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data	78
Lampiran 7. Tabel T	80
Lampiran 8. Tabel F	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan uang dalam masyarakat menjadi bagian yang sangat penting sebab uang hampir selalu berkaitan dengan kegiatan manusia. Selain itu, uang telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Uang fiat mulai digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dimulai setelah sistem barter dirasa tidak lagi memadai untuk tetap digunakan. Pada perekonomian barter terdapat kendala yang dihadapi masyarakat yaitu sulitnya menemukan individu yang ingin menukar barang yang dimilikinya dengan individu lain yang memiliki barang yang ingin ditukarkannya atau dengan kata lain harus terpenuhi syarat *double coincidence of wants* dari individu. Selain itu, tidak adanya unit yang umum untuk mengukur dan menyatakan nilai barang dan jasa membuat perekonomian dengan cara ini tidak berjalan efisien untuk tetap dipertahankan.

Perkembangan perekonomian barter akhirnya beralih ke sistem perekonomian dengan menggunakan alat pembayaran. Alat pembayaran tersebut berupa uang fiat yaitu uang yang nilai nominalnya lebih besar daripada nilai intrinsiknya dan diberlakukan sebagai alat pembayaran yang sah dalam transaksi ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintah atau otoritas moneter. Uang fiat yang berada di perekonomian memiliki penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Penawaran uang (*money supply*) dan permintaan uang (*money demand*) di perekonomian dapat memberikan

dampak positif maupun negatif bagi perekonomian dan mempengaruhi perputaran uang di masyarakat.

Perputaran uang dimasyarakat atau Kecepatan uang beredar (*velocity of money*) adalah rata-rata jumlah berapa kali per tahun (perputaran) dari suatu unit mata uang (misalnya dolar) digunakan untuk membeli total barang dan jasa yang diproduksi oleh perekonomian (Mishkin, 2008). Kecepatan uang beredar diperkenalkan oleh ekonom Amerika Serikat Irving Fisher pada tahun 1911 dalam Persamaan pertukaran (*equation of exchange*).

Pada persamaan tersebut dinyatakan bahwa jumlah uang (M) dikalikan dengan *velocity of money* (V) sama hasilnya dengan harga barang (P) dikalikan dengan jumlah transaksi (T) atau pendapatan domestik bruto (PDB) negara tersebut. Irving Fisher menganggap bahwa *velocity of money* (selanjutnya disebut velositas uang) relatif konstan pada jangka pendek dan akan berubah pada jangka panjang yang mana memiliki arti velositas uang relatif stabil. Namun, realitasnya velositas uang tak dapat dikatakan konstan pada jangka pendek.

Tabel 1
Data Kecepatan Perputaran Uang Pada Tahun 2012-2021

Tahun	Perputaran Uang
2012	0,277510826
2013	0,244631584
2014	0,213454209
2015	0,189334211
2016	0,186190104
2017	0,187412267
2018	0,180948381
2019	0,182359434
2020	0,153301093
2021	0,150701891

Sumber: BPS, Bank Indonesia (BI)

Berdasarkan data pada tabel di atas, bisa dilihat bahwa kecepatan perputaran uang tertinggi terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,277510826. Perputaran uang merupakan besaran kecepatan perputaran uang dalam suatu perekonomian, dimana seberapa cepat uang tersebut berpindah dari tangan ke tangan baik itu barang maupun jasa, akan tetapi perputaran uang juga mengalami penurunan, dimana penurunan uang terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,150701891 . Berarti dapat dilihat bahwa perputaran uang di Indonesia mengalami fluktuasi.

Dalam perputaran uang, peran pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi karena tidak lepas akan kebutuhan penanaman modal atau investasi, karena investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor-sektor untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian nasional. Investasi atau penanaman modal adalah motor suatu perekonomian, banyaknya investasi yang direalisasikan didalam suatu negara yang bersangkutan, sedangkan sedikitnya investasi akan menunjukkan lambatnya laju pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal atau investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan merupakan salah satu sumber utama untuk mendapatkan dana bagi suatu negara dan juga mempunyai kedudukan istimewa dalam pembangunan. Setiap negara terutama negara berkembang seperti Indonesia selalu berusaha menciptakan gairah investasi di negaranya, agar para investor tertarik dalam menanamkan modalnya kedepan. Upaya

yang diciptakan oleh pemerintah dalam membentuk semangat berinvestasi adalah salah satunya dengan cara menerapkan berbagai peraturan mengenai investasi diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967, tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Undang-Undang Nomor 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Dengan cara tersebut bertujuan untuk memperbaiki usaha dalam negeri.

Tabel 2. Perkembangan Realisasi Investasi 2012-2021

Tahun	Realisasi Investasi (Juta US\$)
2012	92182
2013	128150
2014	156126
2015	179465
2016	216230
2017	262350
2018	328604
2019	386498
2020	413535
2021	447063

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat perkembangan realisasi investasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Data terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 92182 dan data tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 447063. Penanaman Modal Asing (PMA) tidak hanya membawa dampak pada sektor Financial saja, juga mendorong keterampilan dan modernisasi pada masyarakat menurut Sukirno (2012:305) dan juga mempunyai manfaat lain yaitu dapat mentransfer teknologi modern dan tenaga-tenaga ahli. Sebelum menanamkan modalnya disuatu negara, investor asing memiliki pertimbangan dari berbagai faktor seperti tingkat keuntungan yang akan diperoleh, suku bunga, ramalan keadaan ekonomi di masa mendatang, kemajuan IPTEK, tingkat pendapatan nasional dan

perubahan-perubahannya, serta keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu masih ada banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing suatu negara.

Tabel 3. Defisit Anggaran Pemerintah 2012-2021

Tahun	Data Defisit Anggaran (miliar rupiah)
2012	-190105
2013	-224186
2014	-241494
2015	-222506
2016	-296723
2017	-397235
2018	-325936
2019	-296000
2020	-307225
2021	-1006379

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat defisit anggaran pemerintah Indonesia terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013 terjadi kenaikan dari tahun 2012 yaitu Rp. 190105 naik menjadi Rp. 224186 Begitu juga pada tahun selanjutnya yang terjadi penurunan pada tahun 2019 dan naik lagi pada tahun 2020. Pengaruh defisit anggaran yang didanai oleh utang pemerintah terhadap perekonomian merupakan isu yang sangat kontroversial baik dalam tataran teori maupun secara empirik.

Keterbukaan ekonomi adalah faktor penting yang berkontribusi pada pertumbuhan di negara-negara maju. Keterbukaan ekonomi dapat memberikan peluang pada setiap negara untuk mengekspor barang yang faktor produksinya menggunakan sumber daya berlimpah dan mengimpor barang yang faktor produksinya langka atau mahal jika diproduksi di dalam negeri. Menurut teori pertumbuhan ekonomi modern, keterbukaan ekonomi diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui perdagangan

internasional negara berkembang dapat mengimpor teknologi baru dari negara maju. Perkembangan teknologi dari negara maju dianggap sebagai faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

Tabel 4. Keterbukaan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2021

Tahun	Keterbukaan Ekonomi (%)
2012	0,415879608
2013	0,404571277
2014	0,397568965
2015	0,340429388
2016	0,301312298
2017	0,320802703
2018	0,353768837
2019	0,302884731
2020	0,287864791
2021	0,360679441

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2021

Berdasarkan tabel 4. dalam kurun waktu 2012-2021 terjadi penurunan tingkat keterbukaan perdagangan nasional yang diukur dengan rasio ekspor dan impor terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Nilai tertinggi dalam keterbukaan ekonomi Indonesia terdapat pada tahun 2012 dengan nilai 0,415879608 dan terus mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2020 dengan nilai 0,287864791.

Pengalaman krisis 1997-1998 menunjukkan pengendalian stabilitas nilai tukar merupakan faktor penting dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Dalam perekonomian terbuka, tingkat pertumbuhan suatu negara akan dipengaruhi oleh kurs. Pengaruh tersebut terjadi antara lain melalui kegiatan perdagangan internasional (ekspor dan impor). Beberapa penelitian yang menghubungkan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan namun hasilnya masih menjadi perdebatan. Ada yang

menyimpulkan bahwa hubungan antara keterbukaan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi adalah positif namun ada juga penelitian yang menyimpulkan negatif. Bahkan ada penelitian yang menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara keterbukaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Grossman dan Helpman (1991) pengaruh dari keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi tergantung dari sempurna atau tidaknya pengaruh eksternalitas pengetahuan. Eksternalitas pengetahuan yang dimaksud adalah keuntungan yang diperoleh negara-negara berkembang atas sejumlah barang dan jasa yang diimpor dari negara-negara maju. Barang dan jasa impor tersebut mengandung teknologi modern. Negara-negara berkembang dapat mempelajari teknologi modern tersebut untuk meningkatkan efisiensi yang akhirnya dapat meningkatkan produksi. Jika eksternalitas pengetahuan sempurna maka negara berkembang akan mendapatkan dampak yang baik dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh negara-negara maju. Tetapi jika eksternalitas internasional pengetahuan tidak sempurna maka negara berkembang tidak dapat merasakan dampak dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh negara-negara maju sehingga yang mengalami pertumbuhan ekonomi atas keterbukaan ekonomi hanya negara maju dan pertumbuhan negara berkembang akan cenderung menurun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohamed (2020) yang meneliti tentang "*Velocity of Money Income and Economic Growth in Sudan: Cointegration and Error Correction Analysis*". Variabel yang digunakan yaitu perputaran yang sebagai variabel dependen, produk domestik bruto, inflasi,

keterbukaan perdagangan, defisit anggaran dan trade openness sebagai variabel independent. Analisis empiris menunjukkan bahwa perputaran uang secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh GDP dan broad money, memvalidasi QTM. Kecepatan uang juga ditemukan dipengaruhi secara positif oleh keterbukaan perdagangan, defisit pemerintah tetapi dipengaruhi secara negatif oleh inflasi dan investasi. Uji kausalitas Granger menunjukkan hubungan searah mulai dari PDB, inflasi dan perkembangan keuangan hingga perputaran uang. Sebuah kausalitas dua arah antara kecepatan dan keterbukaan perdagangan terdeteksi. Temuan ini menunjukkan bahwa perputaran uang sebagian besar didorong oleh kebijakan moneter ekspansif dan monetisasi defisit pemerintah, yang harus dikendalikan.

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi perputaran uang dengan skripsi yang berjudul **“Analisis Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejahteramana pengaruh realisasi investasi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia?
2. Sejahteramana pengaruh defisit anggaran terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia?
3. Sejahteramana pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia?

4. Sejauhmana pengaruh secara simultan realisasi investasi, defisit anggaran dan keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh realisasi investasi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh defisit anggaran terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.
4. Untuk mengetahui berpengaruh secara simultan realisasi investasi, defisit anggaran dan keterbukaan ekonomi terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Pemerintah, sebagai masukan atau saran dalam menganalisis pergerakan kecepatan perputaran uang di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti yang ini meneliti secara lebih mendalam dari masalah yang belum terungkap mengenai kecepatan perputaran uang.